

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai peran penting di dalam membentuk manusia yang memiliki kepribadian yang beradab dan berkualitas

Secara umum pendidikan karakter merupakan Pendidikan terhadap perkembangan pola pikir , membentuk kepribadian, Dengan adanya Pendidikan karakter diharapkan seseorang diharapkan memiliki kecerdasan serta akhlak yang mulia atau sopan santun. Pada dasarnya konsep Pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai nilai kepribadian karakter kepada seseorang yang meliputi bagian bagian komponen meliputi pengetahuan ,kesadaran dan kemauan,pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia,yang bersumber dari nilai moral yang bersumber dari agama yang pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti

B. Kasus Pendidikan Karakter

Depok,KOMPAS.com tawuran yang terjadi di Jawa Barat pada Senin (20/7/2020) sore antara pelajar yang masih memiliki umur yang masih terbilang cukup belia yang rata-rata berusia 15 sampai 17 tahun itu bertukar walau kegiatan sekolah berlangsung dari rumah ,bertukar ini terjadi setelah dua gank saling benjangan dan kemudian bertukar , hal ini mengakibatkan satu remaja yang berinisial DP(16) dilarikan ke rumah sakit dalam keadaan tak sadarkan diri karena tebasan celurit ,menurut kesaksian keterangan korban ia di ajak temannya melalui telepon untuk tawuran pada sore itu

C. Solusi Penyelesaian Kasus

Tawuran antar pelajar adalah salah satu potret kegagalan masyarakat dalam mendidik generasi muda ,aksi yang biasanya hanya di picu hal sepele itu bisa

menjadikan indikasi penurunan moral pelajar dalam generasi selanjut. Salah satu contoh tawuran pelajar di daerah depok di atas merupakan sebagian kecil dari kasus dari kurangnya pendidikan karakter ,solusi dari penyelesaian kasus tersebut.

1. Lebih di tingkatkan pengawasan terhadap siswa atau anak dalam pengontrolan dan pengawasan pergaulan dari pihak sekolah maupun pihak keluarga
2. Kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga siswa atau pelajar dalam berkomitmen mengajarkan etika ,budi pekerti,sopan santun di dalam dan diluar kelas
3. Mengajak siswa atau pelajar untuk lebih aktif terlibat dalam hal yang positif
4. Memberikan keteladanan kepada siswa dalam berbuat ,bertutur kata maupun bereaksi dalam berbagai hal tanpa menggunakan kekerasan
5. Jika memang dengan cara tersebut pelajar masih melakukannya lagi ,sebaiknya menindak dan memberikan sanksi tegas bagi pihak yang terkait memprovokasi terjadinya hal tersebut ter ulang kembali baik dari lingkungan sekolah maupun di luar sekolah



BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter, menurut beberapa ahli kata pendidikan memiliki definisi yang berbeda tergantung pada sudut pandang. Menurut Doni Koesoema A mengartikan bahwasannya pendidikan merupakan sebuah proses internalisasi budaya kedalam diri individu dan masyarakat. Menurut Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan bahwa upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakat

Setelah kita mengetahui dasar pengertian secara umum, maka kita harus mengetahui tentang hakikat karakter sehingga kita mengetahui definisi pendidikan karakter secara menyeluruh. Dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) kata "karakter" diartikan sebagai akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Ki Hadjar Dewantara memandang karakter sebagai watak atau budi pekerti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi karakter adalah akhlak, sikap, kepribadian yang stabil sebagai proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral.

Dari definisi yang telah disebutkan terdapat perbedaan sudut pandang yang menyebabkan perbedaan pada pendefinisannya.

Kesimpulan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter proses menanamkan karakter tertentu sekaligus memberikan benih agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter yang di milikinya pada saat menjalankan kehidupan. Dengan kata lain peserta didik tidak hanya memahami pendidikan sebagai bentuk pendidikan, namun juga menjadikan sebagai bagian dari hidup berdasarkan nilai tersebut.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan karakter dilaksanakan pada tri pusat pendidikan, yaitu melalui pendidikan karakter di keluarga, pendidikan karakter di sekolah dan pendidikan karakter di masyarakat. Hasil penelitian ini merupakan pendidikan karakter yang dilaksanakan di lingkungan sekolah atau kampus, yaitu Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2019/2020. Mahasiswa ikut berperan dan aktif dalam perkuliahan atau pembelajaran di Prodi PPKn. Tentunya penanaman pendidikan karakter tetap dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Penjabaran-penjabaran nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran di Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran secara daring. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wibowo dalam Kurniawan (2017: 41-42) yang menjabarkan 18 nilai karakter. Adapun nilai-nilai karakter yang tertanamkan melalui kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter ini selalu ditanamkan oleh dosen atau pendidik yang muncul pada kegiatan pendahuluan sebelum kegiatan inti pembelajaran daring dimulai dan pada kegiatan akhir pembelajaran. Dosen tidak lupa mengucapkan salam dan menyampaikan rasa syukur bersama mahasiswa karena masih bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19*. Nilai karakter ini juga selalu muncul pada saat mahasiswa sebelum memulai dan mengakhiri dalam mengerjakan tugas maupun ujian yang telah berlangsung.
2. Jujur: perilaku dengan menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai karakter ini ditanamkan oleh

dosen pada saat dosen melaksanakan ujian daring secara individu, baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Dan semua mahasiswa secara jujur mengerjakan ujian secara mandiri.

3. Toleransi: menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda. Nilai karakter ini, ditanamkan pada saat kegiatan diskusi secara daring, baik menggunakan aplikasi *google meet* maupun menggunakan *group whatsapp* maupun menggunakan web kuliah daring Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu bebas.umpo.ac.id. Begitu nampak mahasiswa menghargai pendapat temannya yang berbeda pada saat proses diskusi dan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh dosen.
4. Disiplin: menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan aturan. Nilai karakter ini ditanamkan kepada mahasiswa untuk disiplin dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas secara tepat waktu. Nilai karakter ini juga muncul pada saat mahasiswa mengerjakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang dilaksanakan secara daring dengan batas waktu yang ditentukan. Dan semua mahasiswa mampu mengikuti kegiatan ujian ini dengan sebaik-baiknya.
5. Kerja keras: sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar & tugas, menyelesaikan dengan sebaik-baiknya. Nilai karakter ini ditanamkan dosen melalui tugas mandiri maupun tugas kelompok, serta ujian yang harus dilaksanakan dengan kerja keras dan bersungguh-sungguh.
6. Kreatif: berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara/hasil baru dari yang dimiliki. Nilai karakter ini ditanamkan dosen pada saat kegiatan pembelajaran yaitu dengan adanya diskusi daring mahasiswa secara aktif menyampaikan gagasannya, secara kreatif menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam proses diskusi.
7. Mandiri: tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas. Nilai karakter ini muncul pada saat mahasiswa mendapatkan tugas secara mandiri dan pengerjaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dan semua mahasiswa mampu mengerjakan tugas dan ujian secara mandiri.

8. Demokratis: menilai sama hak dan kewajiban diri dan orang lain. Nilai karakter ini muncul pada saat mahasiswa merasakan kesamaan hak dan kewajiban untuk mendapatkan penjelasan materi, pengerjaan tugas yang sama, waktu yang sama dalam melaksanakan ujian dan berkewajiban seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan ujian yang telah dilaksanakan.
9. Rasa ingin tahu: berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat/didengar. Nilai karakter ini ditanamkan oleh dosen pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring, memancing rasa ingin tahu mahasiswa diwujudkan dengan partisipasi mahasiswa untuk bertanya pada saat proses diskusi berlangsung, maupun bertanya materi yang belum dipahami. Selain itu, ada beberapa tugas observasi pada salah satu mata kuliah tentang Kewarganegaraan, dengan menjaga protokol kesehatan, mahasiswa melaksanakan observasi di sebuah desa atau di sebuah lingkungan terkait tugas observasinya.
10. Semangat kebangsaan dan cinta tanah air: menempatkan kepentingan bangsa & negara di atas kepentingan diri & kelompoknya. Nilai karakter ini, ditanamkan dan dilaksanakan mahasiswa dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran daring dengan tujuan menjaga kesehatan masyarakat Indonesia seluruhnya dan mendapatkan pendidikan dari perguruan tinggi secara formal untuk kemajuan bangsa. Dan tidak dipungkiri bahwa generasi muda adalah *agen of change* dari negara Indonesia. Masa depan negara, berada pada generasi muda.
11. Menghargai prestasi: mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat & mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai karakter ini muncul pada mahasiswa saat kegiatan diskusi maupun proses pengerjaan tugas baik secara individu maupun kelompok. Pada saat proses diskusi, mahasiswa senantiasa menghormati dan menghargai teman yang mampu menyatakan pendapatnya atau gagasannya. Pada saat pengerjaan tugas baik individu maupun berkelompok, mahasiswa senantiasa menghargai kelompok atau teman yang lainnya yang terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya tanpa adanya perselisihan yang terjadi.

12. Bersahabat/Komunikatif: memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai karakter ini nampak pada saat mahasiswa mengerjakan tugasnya secara berkelompok. Secara aktif dan gotong-royong/kerja sama antar anggota kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
13. Cinta damai: menyebabkan orang lain merasa senang&aman atas kehadiran dirinya. Nilai karakter ini selalu muncul pada saat kegiatan pembelajaran secara daring. Semua mahasiswa merasakan kenyamanan mengikuti perkuliahan walaupun secara daring dan diikuti oleh mahasiswa.
14. Gemar membaca: menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya. Nilai karakter ini ditanamkan dosen dan muncul pada saat studi literasi. Mahasiswa secara aktif mencari berbagai sumber data baik melalui buku, jurnal, artikel, berita dan sumber yang relevan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh dosen.
15. Peduli sosial: ingin memberi bantuan pada orang lain&masyarakat yang membutuhkan. Nilai karakter ini muncul pada saat mahasiswa mengerjakan tugas dari dosen, mahasiswa peduli terhadap teman sekelas yang kesulitan dalam pengerjaan tugasnya. Nilai karakter ini juga muncul pada saat pembelajaran daring, salah satu teman yang belum berhasil menyampaikan presentasinya pada *google meet* di bantu oleh teman lainnya yang sudah mampu.
16. Tanggung jawab: melaksanakan tugas&kewajibannya yang harus dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai karakter ini muncul pada saat mahasiswa secara bertanggung jawab mengerjakan tugas baik individu maupun kelompoknya. Bertanggung jawab menyelesaikan dan mengerjakan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter dalam perkuliahan di Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran dengan cara menanamkan nilai – nilai karakter religious, jujur toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli social dan tanggung jawab. penjabaran – penjabaran penanaman nilai karakter tidak hanya diterapkan dalam proses pembelajaran di kampus saja, tetapi juga di terapkan dilingkungan sekitar.

B. Saran

Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji sumber maupun refrensi dalam sarana prasarana pendidikan pembelajaran di kampus. agar penelitian lebih baik dan lebih lengkap.



POLA PENDIDIKAN KARAKTER DI PRODI PPKN



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PONOROGO**



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202416296, 19 Februari 2024

Pencipta

Nama : **Rudi Nur Irawan, Hadi Cahyono, M.Pd. dkk**

Alamat : Dukuh Sepat Desa Suru Kec. Sooko Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63482, Sooko, Ponorogo, Jawa Timur, 63482

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Kel. Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan Di Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Agustus 2021, di Ponorogo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000591667

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Rudi Nur Irawan	Dukuh Sepat Desa Suru Kec. Sooko Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63482, Sooko, Ponorogo
2	Hadi Cahyono, M.Pd.	Dkh. Brambang RT.02 RW.01 Desa Duri, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63463, Slahung, Ponorogo
3	Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd.	Dukuh Puhcacing RT 5 RW 3 Desa Kori Kec. Sawoo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63475, Sawoo, Ponorogo



